

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

VELA MURVENTI SAPUTRI

A210140085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Vela Murventi Saputri

A210140085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M

NIK. 580423850601013

HALAMAN PENGESAHAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**

OLEH

VELA MURVENTI SAPUTRI
A210140085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 28 Januari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M

(.....)

Ketua Dewan Penguji

2. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

(.....)

Anggota I Dewan Penguji

3. Prof. Dr. Harsono, SU

(.....)

Anggota II Dewan Penguji

Dekan,



Harun
Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN 00 280465 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Januari 2019

Penulis



Vela Murventi Saputri

A210140085

MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari hasil belajar mata kuliah kewirausahaan, (2) minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari efikasi diri mahasiswa, (3) minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2015 yang berjumlah 251 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 154 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan *proporsional random sampling*. Data diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian diperoleh: (1) Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,618 < 1,975$. (2) Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,941 > 1,975$. (3) Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,172 > 3,90$. (4) Variabel hasil belajar kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 22,95% dan sumbangan efektif sebesar 4,04%, sedangkan variabel efikasi diri memberikan sumbangan relatif sebesar 77,33% dan sumbangan efektif sebesar 13,61%. (5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh nilai 0,176 yang berarti 17,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri, sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

Abstract

The study aims were: (1) The entrepreneurial interest of student was seen from the learning outcomes of Entrepreneurship course, (2) The entrepreneurial interest of student was seen from student's self-efficacy, (3) The entrepreneurial interest of student was seen from the results of entrepreneurship course and student's self-efficacy. The population of this study was the students of Accounting Education Study Program of FKIP Muhammadiyah University of Surakarta 2015 Academic Year, the amount was 251 students as total sample of 154 students. The technique of collecting data was proportional random sampling. The data were questionnaires, observation and documentation. The techniques of analysis data were multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 , relative contribution and effective contribution. The results of this study were: (1) Learning outcomes of entrepreneurship course affected the entrepreneurial interest. It was proven from regression analysis that the value of $t_{count} < t_{table}$ which is $-2,618 < 1,975$. (2) Self-efficacy affected significant in the entrepreneurial interest. It was proven from regression analysis that the value of $t_{count} > t_{table}$ which is $4,941 > 1,975$. (3) The results of entrepreneurship course and self-efficacy had

simultaneous in the entrepreneurial interest. It was proven from the regression analysis that the value of $F_{count} > F_{table}$ which is $16,172 > 3,90$. (4) Variables of entrepreneurial learning outcomes provided relative contribution of 22.95% and effective contribution of 4.04%, while variables of self-efficacy provided relative contribution of 77.33% and effective contribution of 13.61%. (5) The result of R^2 calculation was obtained value of 0.176 that means 17.6% of the entrepreneurial interest was influenced by the learning outcomes of entrepreneurship course and self-efficacy, while 82.4% were influenced by the other variables in outside study.

Keywords: *Learning Outcomes, Self Efficacy, The entrepreneurial interest*

1. PENDAHULUAN

Lulusan perguruan tinggi banyak yang bertujuan untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan gelar. Sedikit dari para sarjana yang berinisiatif untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Karena, salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan melalui berwirausaha. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mencatat sekitar 8,8% dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kemenrestekdikti mendata pada tahun 2017, jumlah tenaga kerja lulusan perguruan tinggi hanya sebesar 17,5%. Persentase tersebut lebih rendah dari tenaga kerja lulusan SMK/SMA sederajat yang mencapai 82%, sedangkan tenaga kerja lulusan SD mencapai 60%.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha pemuda Indonesia menjadi perhatian serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini berminat sebagai pencari kerja bukan untuk membuka lapangan pekerjaan baru apabila mereka telah menyelesaikan pendidikan. Hal ini merupakan tantangan bagi universitas sebagai lembaga penghasil lulusan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut Basrowi (2011) diantara upaya penanggulangan adalah meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja baru dan menumbuh kembangkan usaha wiraswasta. Menurut Ciputra (2008) menyatakan bahwa manusia menjadi sukses sebagai wirausaha tidak hanya mengandalkan bakat tapi juga ilmu pengetahuan dan pengalaman. Menurut Slameto (2010) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Menurut Zimmer dalam Winardi (2008:17) seorang wirausaha adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan menghadapi resiko ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui

pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaat.

Penelitian ini, penulis mencermati tentang pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Inti dari mata kuliah kewirausahaan adalah agar mahasiswa tergugah untuk mandiri dalam berwirausaha. Mahasiswa dapat mengubah sikapnya yang bergantung dengan orang lain menjadi lebih mandiri. Mahasiswa dapat mengubah kebiasaan diri dari meminta dan rendah diri menjadi bekerja berdasarkan kemampuan, kualitas, dan kepercayaan diri serta menumbuhkan kemauan dan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Mata kuliah kewirausahaan berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami arti, peranan, fungsi, dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan berwirausaha. Dengan demikian diharapkan dapat membentuk jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Menurut Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan (Santrock, 2007). King (2010) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Efikasi diri akan membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil. Seorang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha akan cenderung lebih memiliki efikasi diri yang baik. Mereka akan lebih percaya terhadap kemampuannya dalam menguasai keadaan saat berwirausaha serta memiliki rasa optimisme bahwa berwirausaha akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan untuk dirinya maupun lingkungan.

Pada kenyataannya, teori yang didapat tidak berbanding lurus dengan praktek di lapangan. Banyak mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri rendah, sehingga minat berwirausaha menjadi kurang. Kurangnya kepercayaan diri tersebut membuat mahasiswa kesulitan dalam praktek berwirausaha, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lingkungan bahwa masih banyak mahasiswa kurang memiliki efikasi diri dalam dirinya, sehingga banyak mahasiswa mudah menyerah terhadap masalah yang dihadapi dan belum bisa belajar dari kesalahan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari hasil belajar mata kuliah kewirausahaan. (2) mengetahui minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari efikasi diri. (3) mengetahui minat berwirausaha dilihat dari hasil belajar dan efikasi diri mahasiswa.

Hipotesis dari penelitian ini: (1) ada pengaruh yang signifikan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (2) ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. (3) ada pengaruh signifikan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14). Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Sukmadinata, 2016:82). Tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober periode tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dengan taraf signifikansi 5% dengan sampel yang digunakan 154 dari jumlah keseluruhan 251 mahasiswa. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin (Sutama, 2016:101). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik proposional random sampling. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan melakukan beberapa pengujian antara lain uji t, uji F, uji R^2 (koefisien determinasi), sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 154 responden mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2015 didapatkan hasil bahwa variabel hasil belajar mata

kuliah kewirausahaan yang diambil dari dokumentasi data nilai akhir mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan data yang diperoleh nilai tertinggi adalah 81,89, sedangkan nilai terendah adalah 50,14 dengan rata-rata nilai 68,3425, standar deviasi 7,08815. Variabel efikasi diri diukur menggunakan angket sebanyak 12 pernyataan dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terendah hasil penskoran adalah 20 dan nilai tertinggi 56 dengan rata-rata 36,41, standar deviasi 5,064. Variabel minat berwirausaha diukur menggunakan angket sebanyak 16 pernyataan dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terendah hasil penskoran adalah 31 dan nilai tertinggi 62 dengan rata-rata 50,32, standar deviasi 4,876.

3.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama kali yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan SPSS *versi 16 for windows* dengan nilai sig > 0,05 yaitu 0,716, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linearitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat linear atau tidak secara signifikan. Pengujian yang dilakukan dengan SPSS *versi 16 for windows* diperoleh nilai sig > 0,005 yaitu 0,222 untuk variabel hasil belajar kewirausahaan dan 0,040 untuk variabel efikasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel tersebut linear.

Uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau tidak. Berdasarkan hasil multikolinearitas dengan menggunakan SPSS *versi 16 C* nilai *tolerance* di atas 0,1 yaitu sebesar 0.998 pada variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yang terjadi yaitu 1,002 pada variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri yang keduanya dibawah 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan SPSS *versi 16* SPSS *versi 16 for windows* yang memperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat pada persamaan:

$$Y = 46,621 - 0,133X_1 + 0,352X_2$$

Tabel 1. Rangkuman hasil uji regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	46,621		
Hasil belajar kewirausahaan	-0,133	-2,618	0,010

Efikasi Diri	0,352	4,941	0,000
F _{hitung}	16,172		
R ²	0,176		

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

3.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar -2,618 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,010. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak yang berarti bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,941 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji simultan telah diketahui nilai F_{hitung} sebesar 16,172 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

3.5 Koefisien Determinasi

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 17,6% yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri sebesar 17,6% dan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.166	4.454

3.6 Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan efektif dan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap perubahan variabel dependen (Y).

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis SE dan SR

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	<i>R Square</i>	Sumbangan Relatif (SR)
Hasil belajar kewirausahaan	4,04%	0,176	22,95%
Efikasi diri	13,61%	0,176	77,33%

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif digunakan untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel hasil belajar kewirausahaan memberikan sumbangan efektif 4,04% dan sumbangan relatif 22,95% sedangkan efikasi diri memberikan sumbangan efektif 13,61% dan sumbangan relatif 77,33%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif diketahui bahwa variabel efikasi diri lebih dominan terhadap minat berwirausaha.

3.7 Pembahasan

Penelitian ini untuk menguji pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, seperti terlihat pada persamaan garis berikut: $Y = 46,621 - 0,133X_1 + 0,352X_2$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,176 yang dapat menunjukkan bahwa kombinasi hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 17,6% sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar -2,618 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,010. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan arah garis regresi yang telah dibahas, maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,133, dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Jika semakin rendah atau negatif hasil belajar kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,941 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan arah regresi yang telah dibahas, maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,352 maka

dinyatakan positif, dan dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin tinggi atau positif efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki. Sebaliknya, jika semakin rendah atau negatif efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji simultan telah diketahui nilai F_{hitung} sebesar 16,172 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, kecenderungan penurunan kombinasi kedua variabel bebas tersebut akan diikuti pula dengan penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 4.1 Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. Semakin tinggi atau positif hasil belajar kewirausahaan, maka semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh maka semakin rendah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa.
- 4.2 Efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. Oleh karena itu, apabila efikasi diri mahasiswa semakin meningkat maka keberanian mahasiswa dalam berwirausaha akan meningkat. Sebaliknya, apabila efikasi diri yang dimiliki mahasiswa rendah maka semakin rendah minat berwirausaha yang dimiliki.
- 4.3 Hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. Kecenderungan peningkatan kombinasi variabel hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, kecenderungan penurunan kombinasi kedua variabel bebas tersebut akan diikuti pula dengan penurunan minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan perbandingan nilai sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha dibandingkan dengan variabel hasil belajar kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ciputra. 2008. *Quantum Leap: Bagaimana Entrepreneurship Dapat Mengubah Masa Depan Anda dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seftiawan, Dhita. 2018. *630.000 Orang Sarjana Masih Menganggur* (Artikel Online). Diakses pada tanggal 06 September 2018 pukul 08.04 WIB, dari <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/03/26/630000-orang-sarjana-masih-menganggur-421873>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.